

Menumbuhkan Jiwa Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Semester IV Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

Reni Devita^{1*}, Pupu Sopini²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

*Correspondence email: renidevitagafar@yahoo.co.id

Abstract. *In order to grow a spirit of entrepreneurial interest in students of the faculty of economics, this must be supported by an entrepreneurial learning system, especially through cognitive, affective, and conative components. This occurs because interest can be formed through direct experience or memorable experiences that provide opportunities for individuals to practice, obtain feedback, and develop skills that lead to personal education and the expectation of satisfactory results. Apart from entrepreneurship education, interest in entrepreneurship is also influenced by family factors, especially parents, which have a strong impact on the choice of entrepreneurial interests and other social environments. Students of the Faculty of Economics have a leadership spirit that will be useful for managing business activities. Having a sociable nature will also provide opportunities to open and develop business access. The ease of accepting suggestions and criticism will provide opportunities for business innovation so that it continues to develop and compete fairly with other business actors. Apart from entrepreneurship education, other factors to foster students; entrepreneurial interest can be done through observations from their family and other social environments. Students whose status work has a huge influence on efforts to foster entrepreneurial interest because work experience can influence career choices by introducing ideas. new, build the necessary skills. Based on the results of research that has been carried out using the descriptive analysis method Fostering Entrepreneurial Interest Among Students in Semester IV, Faculty of Economics, Bangtanghari University, from the 6 indicators in this study it can be seen that the total score of each indicator is very high seen from the scale range, namely between 478.8 - 570. Thus, this research hypothesis can be accepted.*

Keyword: *Interests, Entrepreneurship, Students*

Pendahuluan

Salah satu tantangan yang berat yang dihadapi bangsa Indonesia pada saat ini adalah adanya jumlah pengangguran yang sangat besar dan senantiasa bertambah dari waktu ke waktu. Meskipun mengurangi angka pengangguranselalu menjadi prioritas program Pemerintah namun setiap tahun angka tersebut sulit di kurangi, jika pun berkurang itupun angkanya sangat kecil dari data jumlah pengangguran yang ada, ternyata pengangguran dari kalangan terdidik menunjukkan kecenderungan meningkat. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas.Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri.Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga upaya pembangunan wirausaha di Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan nasional. Minat berwirausaha perlu dan harus ditumbuh kembangkan di kalangan masyarakat termasuk mahasiswa karena memiliki manfaat banyak sekali, antara lain menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan produktivitas, dengan menggunakan metode baru, maka wirausaha dapat meningkatkan produktivitasnya. Kemudian meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha serta usaha kecil memberikan lapangan kerja yang cukup besar sehingga dapat memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Salah satu upaya untuk mewujudkan kemandirian dan ketangguhan ekonomi nasional adalah melalui pengembangan, pemantapan sikap, perilaku dan kemampuan serta minat berwirausaha. Dengan berkembangnya minat dan lahirnya wirausaha-wirausaha nasional akan menjadi penggerak roda perekonomian nasional serta memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang pada gilirannya akan memperkuat struktur perekonomian nasional. Upaya ini perlu didukung oleh semua kalangan baik unsur pemerintah, masyarakat termasuk mahasiswa maupun dunia usaha secara terarah dan berkesinambungan. Jumlah pengangguran di Indonesia 10 % adalah kaum intelektual yang menyandang gelar pendidikan perguruan tinggi. Siapakah yang bersalah apakah mahasiswa, orang tua atau pemerintah. Mahasiswa sulit untuk mau dan memulai wirausaha dengan alasan mereka tidak diajar dan dirangsang berusaha sendiri. Didukung oleh lingkungan budaya masyarakat dan keluarga yang dari dulu selalu ingin anaknya menjadi orang yang dapat gaji (pegawai), para orang tua kebanyakan tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan berusaha.Maka mereka lebih cenderung mendorong anak-anaknya untuk mencari pekerjaan atau menjadi karyawan.Orang tua merasa lebih bangga bahkan merasa terbebas,bila anaknya telah selesai kuliah mampu menjadi pegawai. Salah satu faktor lain adalah tidak ada atau sulitnya memiliki modal untuk berwirausaha.

Lembaga pendidikan tinggi diharapkan mampu menciptakan jiwa wirausaha sehingga mereka mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja. Pendidikan Kewirausahaan/*Entrepreneurship* Indonesia perlu ditingkatkan. Generasi muda sudah saatnya mengubah pola pandang, jangan hanya berfikir menjadi pegawai setelah lulus dari Lembaga Pendidikan Tinggi, apalagi Pegawai Negeri, menjadi Wirausaha perlu difikirkan sebagai pilihan. Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari sebagai fakultas yang berfokus dalam pengembangan wirausaha, materi dan bahan ajarnya mendukung perkembangan wirausaha. Fakultas ini terdiri dari Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan (EPB). Alasan dipilihnya studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi karena pada semester genap di tawarkan mata kuliah kewirausahaan dan telah dipersiapkan gerai untuk mahasiswa berwirausaha. Selain itu pula peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya untuk menumbuhkan minat jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 4, adapun jumlah kelas dengan matakuliah kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan Semester IV Tahun Akademik 2020/2021

| No | Kelas | Jumlah Mahasiswa (Orang) |
|----|---------|--------------------------|
| 1 | IV / A3 | 40 |
| 2 | IV / C | 25 |
| 3 | IV / 6A | 40 |
| 4 | IV / 5A | 41 |
| 5 | IV / 8A | 35 |
| 6 | IV / 4A | 39 |
| 7 | IV / 7A | 39 |
| 8 | IV / 2A | 30 |
| 9 | IV / 1A | 37 |
| 10 | IV / B1 | 35 |
| 11 | IV / B2 | 38 |
| | Jumlah | 399 org |

Sumber: data olahan

Tabel 1 di atas menunjukkan jumlah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Kewirausahaan ada 11 kelas dengan jumlah pada masing masing kelas berfluktuasi dan total keseluruhan berjumlah 399 orang mahasiswa. Untuk memajukan perekonomian dan kesejahteraan maka Negara Indonesia butuh 4 juta wirausaha baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi. Sebab, saat ini rasio wirausaha di dalam negeri masih sekitar 3,1 persen dari total populasi penduduk (Ciputra, Kompas 31-8-2009). Tentunya dengan memberikan semangat dan mendorong minat agar mahasiswa dapat melihat peluang-peluang untuk menjadikan wirausaha sebagai tujuan dari pendidikan. Berdasarkan dari latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah bagaimana menumbuhkan minat jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa jika dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan bagaimana merubah pola pikir mahasiswa supaya menjadi wirausaha. Secara khusus pembahasan dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek yang mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausaha berdasarkan minat dan jiwa berwirausaha mahasiswa. Sedangkan secara temporal pembahasan topik ini lebih difokuskan pada mahasiswa semester IV yang sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan jiwa berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Semester IV, sehingga dapat terwujud sikap mahasiswa yang kreatif, inovatif dan mandiri yang berguna untuk menciptakan usaha kecil dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi lingkungan sekitarnya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi semester IV Universitas Batanghari, yang diambil melalui wawancara dengan menyebarkan kuisioner. Data dan informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, untuk menganalisis respon Mahasiswa mengenai Minat Wirausaha digunakan skala Likert, yang menggunakan 5 pilihan yaitu : Sangat Rendah (SR) = Bobot 1; Rendah (R) = Bobot 2; Sedang (S) = Bobot 3; Tinggi (T) = Bobot 4; Sangat Tinggi (ST) = Bobot 5.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Semester 4 yang berjumlah 399 orang, Sedangkan untuk penarikan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, karena jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel/jumlah responden; N =Ukuran populasi; e = Presentase kelonggaran ketelitian/kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 399 orang dengan presentase kelonggaran yang digunakan adalah 0.5% dan hasil perhitungan penarikan sampel menggunakan rumus tersebut adalah sebanyak 114 responden. Jumlah sampel tersebut akan dibagi secara proporsional terhadap seluruh kelas mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 11 kelas pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Penelitian ini menganalisis data yang diperoleh secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan berdasarkan teori yang mempunyai kaitan erat dengan aspek yang diteliti. Menurut Umar (2013) analisis deskriptif kualitatif adalah menyesuaikan keadaan sebenarnya dan menggambarkan karakteristik peristiwa yang diamati serta menyimpulkan secara benar dan menyeluruh berdasarkan metode ilmiah dan menggunakan teori-teori yang dipelajari dan konsep yang relevan dalam permasalahan sebagai landasan berpijak dalam menganalisis.

Penentuan rentang skala:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana : RS = Rentang skala; m = Jumlah alternatif jawaban intern; n = Jumlah sampel

$$\text{Sehingga : } RS = \frac{114(5-1)}{5} = 91,2$$

Penentuan rentang skor :

$$\text{Rentang skor terendah} = n \times \text{skor terendah} = 114 \times 1 = 114$$

$$\text{Rentang skor tertinggi} = n \times \text{skor tertinggi} = 114 \times 5 = 570$$

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1 - 5, maka katagori pengklasifikasian untuk variabel ini terdapat pada tabel dibawah ini

Tabel 2
Rentang Pengklasifikasian Variabel

| Variabel | Rentang Penilaian | Klasifikasi |
|--------------------------------------|-------------------|---------------|
| Minat Berwirausaha Maahasiswa | 114 – 205,2 | Sangat Rendah |
| | 205,2 – 296,4 | Rendah |
| | 296,4 – 387,6 | Sedang |
| | 387,6 – 478,8 | Tinggi |
| | 478,8 – 570,0 | Sangat Tinggi |

Sumber: Sugiono (2018)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018;213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (*eksperimen*) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Hasil

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|------------|----------------|
| Laki-Laki | 52 | 38.6 |
| Perempuan | 62 | 61.4 |
| Jumlah | 114 | 100,00 |

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden terdiri dari 52 orang laki-laki atau 38 % dari jumlah sampel. Sedangkan perempuan berjumlah 62 orang atau 61,4 % dari jumlah sampel seluruhnya yang merupakan mahasiswa semester IV Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Pendidikan kewirausahaan memfokuskan pada penyusunan rencana bisnis, bagaimana mendapatkan pembiayaan, proses pengembangan usaha dan manajemen usaha kecil. Pendidikan tersebut juga memberikan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kewirausahaan dan keterampilan teknis bagaimana menjalankan bisnis. Namun demikian, peserta didik yang mengetahui prinsip-prinsip kewirausahaan dan pengelolaan bisnis tersebut belum tentu menjadi wirausaha yang sukses. Oleh karena itu dibutuhkan perubahan sistem pendidikan kewirausahaan yang tadinya difokuskan pada orientasi pengendalian fungsional seperti, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia dan operasi untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik. Minat

berkaitan erat dengan perhatian, oleh karena itu minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha. Minat tidak di bawa sejak lahir, namun minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah faktor personal, faktor lingkungan dan faktor-faktor sosial. Untuk menumbuhkan minat jiwa berwirausaha, kita harus mengetahui terlebih dahulu karakteristik jiwa seorang wirausaha yang dalam hal ini adalah mahasiswa semester IV yang mengambil mata kuliah kewirausahaan sebagai responden penelitiannya. Terdapat beberapa indikator sebagai acuan teori dalam penelitian ini yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, kreativitas dan inovasi serta berorientasi ke masa depan. Berikut hasil tanggapan responden dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada masing-masing indikator dalam menumbuhkan jiwa minat berwirausaha pada mahasiswa semester IV Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

Tabel 4
Tanggapan Responden Pada Indikator Percaya Diri

| No | Indikator | Skor | | | | | Jumlah | Keterangan |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|------------|------------|------------|---------------|
| | | SR | R | S | T | ST | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Saya memiliki rasa percaya diri untuk menjadi wirausaha | 0 | 1 | 17 | 32 | 69 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | | 0 | 2 | 51 | 128 | 320 | 501 | |
| 2 | Saya memiliki sifat tidak tergantung pada orang lain saat memiliki usaha nanti | 4 | 5 | 34 | 39 | 32 | 114 | Tinggi |
| Total | | 4 | 10 | 102 | 156 | 160 | 432 | |
| 3 | Saya optimis memiliki usaha yang bermanfaat bagi orang lain | 2 | 0 | 8 | 36 | 68 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | | 2 | 0 | 24 | 144 | 340 | 510 | |
| Total Rata-rata | | | | | | | 481 | Sangat Tinggi |

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 dijelaskan bahwa pada indikator percaya diri menghasilkan skor rata-rata 481 dengan kriteria sangat tinggi, artinya mahasiswa menyatakan sangat percaya diri dan optimis ingin memiliki usaha yang bermanfaat bagi orang terutama dengan skor 510 yang tertinggi dan yang terendah diperoleh skor 432 pada pernyataan tidak tergantung pada orang lain ketika memiliki usaha nanti.

Tabel 5
Tanggapan Responden Pada Indikator Berorientasi Pada Hasil

| No | Indikator | Skor | | | | | Jumlah | Kesimpulan |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|-----------|------------|------------|------------|---------------|
| | | SR | R | S | T | ST | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 4 | Kegiatan berwirausaha merupakan kebutuhan yang menghasilkan prestasi tinggi | 0 | 1 | 13 | 42 | 58 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | | 0 | 2 | 39 | 168 | 290 | 499 | |
| 5 | Jika berwirausaha akan menghasilkan laba (keuntungan) | 0 | 1 | 9 | 41 | 63 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | | 0 | 2 | 27 | 164 | 315 | 508 | |
| 6. | Ketika berwirausaha, saya akan tekun dan tabah mengah dapi usaha tersebut | 2 | 2 | 12 | 26 | 72 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | | 2 | 4 | 36 | 104 | 360 | 306 | |
| 7 | Ketika berwirausaha saya akan kerja keras dan memiliki motivasi sangat tinggi | 0 | 0 | 9 | 32 | 73 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | | 0 | 0 | 27 | 128 | 365 | 520 | |
| 8. | Saya memiliki jiwa penuh inspiratif yang berguna bagi kegiatan usaha | 0 | 2 | 24 | 40 | 48 | 114 | Tinggi |
| Total | | 0 | 4 | 72 | 160 | 240 | 476 | |
| Total Rata-rata | | | | | | | 501 | Sangat Tinggi |

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata skor untuk indikator berorientasi pada hasil berjumlah 501 dengan kriteria sangat tinggi. Terutama pada pernyataan sangat tinggi keinginan kerja keras dan motivasi dari mahasiswa yang berminat berwirausaha menghasilkan skor 520. Selain itu animo sangat tinggi juga terdapat pada pernyataan bahwa mahasiswa yakin dengan berwirausaha akan menghasilkan prestasi tinggi dan keuntungan jika dilakukan dengan kerja keras, tekun dan tabah menjalankan usahanya. Sedangkan skor terendah sebesar 476 dengan kategori tinggi pada pernyataan bahwa berwirausaha memerlukan jiwa penuh inspiratif dalam berorientasi pada hasil usaha.

Tabel 6
Tanggapan Responden pada Indikator Pengambilan Resiko

| No | Indikator | Skor | | | | | Jumlah | Kesimpulan |
|------------------------|-----------------------------------------------------------|----------|-----------|-----------|------------|------------|--------------|----------------------|
| | | SR | R | S | T | ST | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 9. | Saya akan menanggung resiko atas usaha yang saya lakukan | 0 | 0 | 19 | 36 | 59 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | | 0 | 0 | 57 | 144 | 295 | 496 | |
| 10 | Saya menyukai tantangan yang berguna ketika saya berusaha | 0 | 5 | 19 | 39 | 50 | 114 | Tinggi |
| Total | | 0 | 10 | 57 | 156 | 250 | 473 | |
| Total Rata-rata | | | | | | | 484,4 | Sangat Tinggi |

Sumber: data olahan

Penjelasan dari tabel tersebut menyatakan bahwa rata-rata dari indikator tersebut berjumlah 484,4 dengan kriteria sangat tinggi. Sub indikator bahwa mahasiswa berani menanggung resiko atas usahanya berjumlah 496 dengan kriteria skor sangat tinggi. Sedangkan sub indikator bahwa mahasiswa menyukai tantangan dalam berwirausaha memiliki skor 473 dengan kriteria tinggi.

Tabel 5
Tanggapan Responden Pada Indikator Kepemimpinan

| No | Indikator | Skor | | | | | Jumlah | Kesimpulan |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|-----------|------------|------------|--------------|----------------------|
| | | SR | R | S | T | ST | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 11 | Saya mempunyai jiwa kepemimpinan yang akan direalisasikan pada kegiatan usaha | 2 | 0 | 18 | 43 | 51 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | | 2 | 0 | 54 | 172 | 255 | 483 | |
| 12 | Saya dapat bergaul dengan orang lain yang mempermudah akses berwirausaha | 0 | 1 | 15 | 41 | 57 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | | 0 | 2 | 45 | 164 | 285 | 496 | |
| 13 | Saya senang menerima saran dan kritik dari orang lain guna perbaikan berwirausaha | 0 | 0 | 8 | 25 | 81 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | | 0 | 0 | 24 | 100 | 405 | 529 | |
| Total Rata-Rata | | | | | | | 502,6 | Sangat Tinggi |

Sumber: data olahan

Hasil tanggapan responden untuk indikator tersebut dengan rata-rata sebesar 502,6 termasuk dalam kategori sangat tinggi, artinya mahasiswa memiliki jiwa kepemimpinan, dapat bergaul dengan orang lain dan senang menerima kritik dan saran yang akan berguna untuk perbaikan usaha pada saatnya nanti.

Tabel 6
Tanggapan Responden Pada Indikator Kreatif dan Inovatif

| No | Indikator | Skor | | | | | Jumlah | Kesimpulan |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|------------|------------|------------|--------------|----------------------|
| | | SR | R | S | T | ST | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 14 | Saya menyukai hal-hal yang inovasinya/ pembaharu tinggi untuk kelangsungan usaha nanti | 0 | 0 | 10 | 26 | 78 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | 0 | 0 | 30 | 104 | 390 | 524 | | |
| 15 | Saya memiliki sumber berwirausaha diantaranya dari usaha yang dimiliki orang tua dan keluarga | 7 | 14 | 28 | 30 | 35 | 114 | Tinggi |
| Total | 7 | 28 | 84 | 120 | 175 | 414 | | |
| 16 | Saya memiliki keterampilan serba bisa untuk mendukung wirausaha nanti | 1 | 8 | 34 | 43 | 28 | 100 | Tinggi |
| Total | 1 | 16 | 192 | 172 | 140 | 431 | | |
| Total Rata-Rata | | | | | | | 456,3 | Tinggi |

Sumber: data olahan

Tabel 6 tersebut dapat dijelaskan bahwa rata-rata skor sebesar 456,3 dengan kategori tinggi untuk indikator kreatif dan inovatif. Skor tertinggi sebesar 524 diperoleh pada sub indikator mahasiswa menyukai inovasi untuk kelangsungan usahanya nanti. Sedangkan skor terendah diperoleh sebesar 414 dengan kategori tinggi pada sub indikator bahwa mahasiswa memiliki sumber berwirausaha dari usaha yang dimiliki orang tua dan keluarga.

Tabel 7
Tanggapan Responden Pada Indikator Berorientasi Pada Masa Depan

| No | Indikator | Skor | | | | | Jumlah | Kesimpulan |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|------------|------------|------------|----------------------|
| | | SR | R | S | T | ST | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 17 | Saya memiliki pandangan kedepan mengenai potensi berwirausaha yang akan membantu secara ekonomi | 0 | 3 | 20 | 31 | 60 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | 0 | 6 | 60 | 124 | 300 | 490 | | |
| 18 | Berwirausaha memberikan saya perspektif akan menjamin masa depan hidup saya | 0 | 0 | 15 | 34 | 65 | 114 | Sangat Tinggi |
| Total | 0 | 0 | 45 | 136 | 325 | 506 | | |
| Total Rata-rata | | | | | | | 498 | Sangat Tinggi |

Sumber: data olahan

Tabel 7 dapat dilihat bahwa rata-rata skor sebesar 498 dengan kategori sangat tinggi untuk indikator berorientasi pada masa depan. Skor tertinggi sebesar 506 diperoleh pada sub indikator Berwirausaha memberikan saya perspektif akan menjamin masa depan hidup saya. Sedangkan sub indikator Saya memiliki pandangan kedepan mengenai potensi berwirausaha yang akan membantu secara ekonomi. Memiliki skor sebesar 490 termasuk kategori sangat tinggi bahwa rata-rata skor yang diperoleh pada indikator tersebut sebesar 498 dengan kategori sangat tinggi. Pada sub indikator pertama menyatakan bahwa mahasiswa memiliki pandangan ke depan mengenai potensi berwirausaha yang akan membantu secara ekonomi dengan skor 490, artinya kategori sangat tinggi. Sedangkan sub indikator berikutnya bahwa mahasiswa yakin dengan berwirausaha akan menjamin masa depan hidupnya dengan skor diperoleh sebesar 506 termasuk kategori sangat tinggi. Setelah dianalisis secara keseluruhan dari masing-masing indikator dalam menumbuhkan jiwa minat wirausaha mahasiswa fakultas ekonomi, maka hasil rata-rata skor untuk variabel yang diteliti ini menghasilkan skor 485,55 yang termasuk ke dalam kriteria sangat tinggi. Artinya jiwa minat

mahasiswa untuk berwirausaha sangat tinggi, hal ini harus didukung dengan sistem pembelajaran kewirausahaan khususnya melalui komponen kognitif, afektif dan konatif. Hal ini terjadi karena minat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada edukasi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan. Selain melalui pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh faktor keluarga terutama orang tua memberikan dampak kuat pada pemilihan minat berwirausaha beserta lingkungan sosial lainnya. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif Menumbuhkan Jiwa Minat Wirausaha Dikalangan Mahasiswa Semester iv Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari maka dari 6 Indikator dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa skor total dari masing-masing indikator adalah sangat tinggi dilihat dari rentang skala yaitu antara 478,8 – 570. Maka dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat di terima

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Menumbuhkan jiwa minat wirausaha menunjukkan skor sangat tinggi artinya minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari sangat tinggi melalui pendidikan kewirausahaan. Terutama pada indikator kepemimpinan menempati skor tertinggi diantara indikator lainnya. Mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki jiwa kepemimpinan yang akan berguna untuk mengelola kegiatan usaha. Memiliki sifat mudahnya bergaul juga akan memberikan peluang dalam membuka dan mengembangkan akses usahanya. Mudahnya menerima saran dan kritik akan memberikan peluang inovasi usaha supaya tetap berkembang dan bersaing yang sehat dengan pelaku usaha lainnya. Di samping melalui pendidikan kewirausahaan, faktor lain untuk menumbuhkan jiwa minat wirausaha mahasiswa dapat dilakukan melalui pengamatan dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial lainnya. Mahasiswa yang statusnya bekerja memberikan pengaruh yang sangat besar bagi upaya menumbuhkan jiwa minat wirausaha karena pengalaman kerja dapat mempengaruhi pilihan karir dengan mengenalkan gagasan baru, membangun keterampilan yang diperlukan.

Daftar Pustaka

- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Istijanto. 2010. *Riset Sumber Daya Manusia*. Gramedia Pustaka Utama. Edisi Revisi.
- Nitisusanto, Mulyadi. 2017. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Cetakan ke 3. Bandung: Alfabeta.
- Prawirokusumo, Soeharto. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Cetakan ke 1. Yogyakarta: BPFE.
- Rusdiana, H.A. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Cetakan ke 1. Bandung: Pustaka Setia.
- Saputro, Edy Purwo., Achmad, Nur dan Handayani, Sih. 2016. *Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Sukses Wirausaha. Benefit, Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 1, Nomor 1.
- Siswoyo, Bambang Banu. 2009. *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi Bisnis. Tahun 14 no. 2, 114-123.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyanto. 2012. *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husin 2013, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Rajawali
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan*, Cetakan ke 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.